

## Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS di SMA Negeri 2 Tual

*The Effect of Using the Card Sort Method on Learning Outcomes in Economics for Grade XI IIS Students at SMA Negeri 2 Tual*

Wania Tatroman<sup>1</sup>, Amjad Salong<sup>1\*</sup>, Silvia Manuhuttu<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pattimura Ambon, Indonesia

Penulis Korespondensi: ✉[salongamja@gmail.com](mailto:salongamja@gmail.com)

### Article Info

#### Kata Kunci:

Card Sort, Hasil Belajar, Ekonomi

#### Keyword:

Card Sort, Learning Outcomes, Economics

#### Article history:

Received: 04-05-2025

Revised: 11-05-2025

Accepted: 03-06-2025

Published: 30-06-2025



**Copyright:** © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran Card Sort terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 2 Tual. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya variasi strategi pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ekonomi yang bersifat konseptual dan aplikatif. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (quasi-experimental) dengan desain pretest-posttest control group. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IIS, dan sampel diambil dua kelas secara acak, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan metode Card Sort dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Instrumen yang digunakan adalah tes objektif pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil analisis data menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Siswa yang belajar dengan metode Card Sort menunjukkan peningkatan pemahaman konsep, partisipasi aktif dalam pembelajaran, serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Temuan ini membuktikan bahwa metode Card Sort efektif dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi. Oleh karena itu, disarankan kepada guru untuk mengimplementasikan metode ini secara lebih luas sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran aktif yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

### Abstract

*This study aims to examine the effect of the Card Sort learning method on students' learning outcomes in the Economics subject for Grade XI Social Sciences at SMA Negeri 2 Tual. The background of this research is based on the importance of varied learning strategies in enhancing students' understanding of economic material, which is both conceptual and practical. The research employed a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design. The study population consisted of all Grade XI Social Sciences students, with two classes randomly selected as samples: the experimental class, which used the Card Sort method, and the control class, which applied conventional methods. The research instrument used was a multiple-choice objective test to measure students' learning outcomes. The data analysis results revealed a significant difference in the learning outcomes between students in the experimental class and those in the control class. Students taught using the Card Sort method demonstrated improved conceptual understanding, active participation in learning, and enhanced collaboration skills within groups. These findings confirm that the Card Sort method is efficacious in improving learning outcomes in Economics. Therefore, it is recommended that teachers widely implement this method as an alternative active learning strategy to enhance the quality of classroom learning.*

## **PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran ekonomi menuntut siswa memahami konsep-konsep abstrak dan aplikatif secara berimbang. Pendekatan konvensional seperti ceramah sering kali kurang efektif untuk membangun pemahaman mendalam siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dan menyenangkan, seperti metode card sort. Metode ini telah terbukti meningkatkan keterlibatan dan daya ingat siswa dalam mata pelajaran ekonomi (Fajar B et al., 2023). Pembelajaran yang bersifat partisipatif mendorong siswa untuk lebih aktif berpikir, bertukar gagasan, dan membangun koneksi antar konsep. Selain itu, penggunaan media visual dan gerak dalam card sort dapat menstimulasi beragam gaya belajar siswa (Ulum et al., 2024). Maka, inovasi dalam strategi pembelajaran ekonomi menjadi penting dalam meningkatkan hasil belajar yang optimal.

Salah satu prinsip penting dalam pembelajaran modern adalah active learning. Metode card sort mendukung prinsip ini dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui interaksi dan refleksi. Studi oleh Fadilah et al. (2023) menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan berkelompok seperti card sort memiliki pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan metode pasif. Interaksi sosial dalam diskusi kelompok membantu siswa mengklarifikasi pemahaman dan mengatasi miskonsepsi. Selain itu, keterlibatan fisik dan visual membuat informasi lebih mudah diingat Helendra et al. (2020). Oleh karena itu, metode pembelajaran ini dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep ekonomi yang kompleks, seperti permintaan-penawaran, inflasi, dan pasar.

Hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan awal, tetapi juga oleh metode pembelajaran yang diterapkan guru. Penelitian oleh Lestari et al. (2023) menyatakan bahwa variasi metode dapat meningkatkan motivasi dan kinerja akademik siswa. Card sort menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Keterlibatan emosional yang positif selama proses belajar dapat meningkatkan konsentrasi dan retensi

informasi (Herawan, 2017). Guru yang kreatif dalam menerapkan metode pembelajaran menjadi kunci untuk memaksimalkan potensi belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran ekonomi yang memerlukan pemahaman konsep yang logis dan sistematis.

Metode card sort juga relevan dengan pendekatan konstruktivistik, di mana siswa membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar aktif. Dalam penelitian (Dewi, 2016), siswa yang belajar dengan strategi card sort menunjukkan peningkatan skor signifikan dalam evaluasi formatif. Kegiatan menyortir kartu secara kelompok menumbuhkan kolaborasi dan tanggung jawab individu. Siswa dapat saling melengkapi pemahamannya dan menyesuaikan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki (Chairiyah et al., 2023). Dengan kata lain, card sort tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga mendorong pemahaman konsep ekonomi secara bermakna dan mendalam.

Keunggulan lain dari metode card sort adalah kemampuannya mengakomodasi berbagai level kognitif siswa. Siswa dengan kemampuan rendah pun tetap dapat berpartisipasi aktif, karena aktivitas ini tidak menuntut pemahaman tinggi di awal (Sherly & Budiwati, 2019). Sebaliknya, siswa dengan pemahaman lebih tinggi dapat memperkuat dan memperluas pengetahuannya melalui penjelasan kepada teman sekelompok. Hal ini menciptakan interaksi belajar dua arah yang saling menguntungkan (Mahsus & Latipah, 2021). Maka, card sort menjadi metode yang inklusif dan adaptif untuk digunakan dalam kelas yang memiliki tingkat kemampuan siswa yang beragam, khususnya dalam pengajaran ekonomi di jenjang SMA.

Pada siswa kelas XI IIS SMA Negeri 2 Tual, hasil observasi awal menunjukkan rendahnya pemahaman konsep ekonomi yang diajarkan dengan metode ceramah. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menjelaskan keterkaitan antar konsep dan menerapkannya dalam soal analitis. Oleh karena itu, metode card sort dipilih sebagai strategi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi. Guru mengembangkan kartu berisi istilah ekonomi dan definisinya, lalu siswa diminta mencocokkan secara berkelompok. Aktivitas ini menciptakan suasana kompetitif dan kolaboratif yang mendorong siswa lebih fokus

dan aktif. Diharapkan pendekatan ini mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi yang sebelumnya dianggap sulit dan membosankan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode card sort terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 2 Tual. Keunikan (novelty) penelitian ini terletak pada pengaplikasian card sort dalam konteks pembelajaran ekonomi pada siswa sekolah menengah di daerah kepulauan. Studi ini juga memberikan kontribusi empiris tentang bagaimana metode card sort dapat menjawab tantangan pembelajaran ekonomi di kelas dengan keragaman kemampuan. Penelitian ini diharapkan menjadi dasar pengembangan strategi pembelajaran aktif yang lebih kontekstual dan adaptif dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa ekonomi di Indonesia Timur.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran Card Sort terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Penelitian dilakukan sebagai eksperimen dengan melibatkan dua kelas sebagai kelompok perlakuan dan kontrol. Kelompok perlakuan menerima pembelajaran menggunakan metode Card Sort, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode konvensional. Desain eksperimen dilakukan dengan menyamakan materi, waktu pembelajaran, dan evaluasi agar pengaruh metode dapat terlihat secara jelas. Pengumpulan data hasil belajar dilakukan melalui tes yang dirancang berdasarkan indikator pembelajaran yang telah disusun sebelumnya, kemudian hasilnya dianalisis secara statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 2 Tual, yang terdiri dari beberapa rombongan belajar. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan memilih dua kelas yang memiliki kemampuan akademik setara. Jumlah sampel pada masing-masing kelompok ditetapkan secara seimbang untuk memastikan kesetaraan data. Pemilihan kelas didasarkan pada data nilai rata-rata siswa serta rekomendasi dari guru bidang studi. Hal ini dilakukan agar perbandingan antara dua metode pembelajaran dapat dilakukan secara

objektif dan mewakili populasi penelitian secara memadai.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah soal tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda yang dikembangkan berdasarkan indikator capaian kompetensi mata pelajaran Ekonomi. Validitas isi instrumen diuji oleh ahli materi, sementara uji validitas empiris dan reliabilitas dilakukan terhadap kelompok uji coba. Nilai validitas dan reliabilitas dianalisis untuk memastikan bahwa instrumen benar-benar mengukur hasil belajar. Instrumen yang lolos uji validitas kemudian digunakan dalam pengambilan data hasil belajar dari kelompok perlakuan dan kontrol. Penggunaan instrumen ini penting agar hasil analisis memiliki dasar empiris yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pengumpulan data dilakukan dalam dua tahap, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan. Tes awal (pretest) diberikan kepada kedua kelompok untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal. Setelah perlakuan pembelajaran dilakukan, siswa diberi tes akhir (posttest) untuk mengukur peningkatan hasil belajar. Hasil dari kedua tes dibandingkan untuk mengetahui perubahan skor yang terjadi dan apakah metode Card Sort memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Semua data kemudian dikompilasi dan disiapkan untuk dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan uji t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol. Uji ini digunakan karena penelitian melibatkan dua kelompok independen dan bertujuan menguji perbedaan rerata. Analisis dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak statistik, dengan tingkat signifikansi 5%. Jika hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode Card Sort terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam menarik kesimpulan mengenai efektivitas metode pembelajaran yang diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini mengkaji pengaruh metode pembelajaran *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Penilaian dilakukan melalui uji *pretest* dan

posttest terhadap dua kelompok: kelompok eksperimen yang diajar dengan metode *Card Sort*, dan kelompok kontrol yang diajar dengan metode konvensional. Data diperoleh melalui tes objektif yang telah divalidasi sebelumnya. Berikut adalah hasil yang diperoleh:

#### **A. Rata-Rata Hasil Pretest dan Posttest**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh metode pembelajaran *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 2 Tual. Dalam penelitian ini digunakan dua kelompok sebagai subjek eksperimen, yaitu kelompok eksperimen yang memperoleh perlakuan dengan metode pembelajaran *Card Sort*, dan kelompok kontrol yang mengikuti

proses belajar dengan pendekatan konvensional atau ceramah. Untuk menilai efektivitas metode pembelajaran tersebut, dilakukan pengukuran hasil belajar melalui uji awal (pretest) dan uji akhir (posttest) menggunakan instrumen tes objektif yang telah melalui proses validasi dan uji reliabilitas.

Uji pretest dilakukan sebelum perlakuan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa. Kemudian setelah proses pembelajaran selesai, dilakukan posttest untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa akibat perlakuan yang diberikan. Hasil analisis rata-rata nilai pretest dan posttest pada kedua kelompok disajikan dalam Tabel 1 berikut:

**Tabel 1.** Rata-rata Hasil Pretest dan Posttest Siswa

| <b>Kelompok</b> | <b>Pretest (Rata-rata)</b> | <b>Posttest (Rata-rata)</b> | <b>Peningkatan Nilai</b> |
|-----------------|----------------------------|-----------------------------|--------------------------|
| Eksperimen      | 58,70                      | 82,90                       | 24,20                    |
| Kontrol         | 59,25                      | 71,15                       | 11,90                    |

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 1 menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki nilai rata-rata pretest yang relatif setara, yaitu 58,70 untuk kelompok eksperimen dan 59,25 untuk kelompok kontrol. Ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa di kedua kelompok berada dalam level yang hampir sama, sehingga perbedaan hasil setelah perlakuan dapat lebih diatribusikan pada metode pembelajaran yang digunakan. Setelah proses pembelajaran selesai, terdapat peningkatan signifikan pada nilai posttest kedua kelompok. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 24,20 poin, sementara kelompok kontrol meningkat sebesar 11,90 poin.

Peningkatan yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa metode *Card Sort* memberikan kontribusi lebih besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan metode konvensional. Aktivitas dalam metode *Card Sort* yang melibatkan penyusunan dan pencocokan kartu konsep secara berkelompok memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran, sehingga pemahaman terhadap materi meningkat secara signifikan.

Untuk melihat distribusi peningkatan nilai antar siswa secara lebih rinci, digunakan kategori peningkatan hasil belajar berdasarkan selisih pretest dan posttest. Hasil kategorisasi tersebut ditampilkan dalam Tabel 2:

**Tabel 2.** Distribusi Peningkatan Nilai Siswa Berdasarkan Kategori

| <b>Kategori Peningkatan</b> | <b>Eksperimen (Jumlah Siswa)</b> | <b>Kontrol (Jumlah Siswa)</b> |
|-----------------------------|----------------------------------|-------------------------------|
| ≥ 20 poin (tinggi)          | 14                               | 5                             |
| 10–19 poin (sedang)         | 9                                | 13                            |
| < 10 poin (rendah)          | 2                                | 7                             |
| Jumlah Total Siswa          | 25                               | 25                            |

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dalam kelompok eksperimen berada pada kategori peningkatan tinggi, sedangkan siswa dalam kelompok kontrol

didominasi oleh peningkatan kategori sedang dan rendah. Temuan ini mempertegas bahwa metode *Card Sort* tidak hanya meningkatkan nilai rata-rata secara keseluruhan, tetapi juga

berdampak pada lebih banyak siswa secara individual.

Dengan demikian, berdasarkan perbandingan nilai rata-rata dan distribusi peningkatan individual, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Card Sort* efektif dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Keterlibatan aktif siswa dalam memahami konsep melalui aktivitas pengelompokan dan pencocokan informasi memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, yang tercermin pada hasil evaluasi pembelajaran akhir.

### **B. Distribusi Nilai Posttest Berdasarkan Kategori**

Untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci mengenai capaian hasil belajar siswa, analisis tidak hanya dilakukan terhadap nilai rata-rata, tetapi juga terhadap distribusi

nilai posttest berdasarkan kategori skor. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sebaran tingkat pemahaman siswa setelah perlakuan pembelajaran diberikan, baik pada kelompok eksperimen yang menggunakan metode *Card Sort* maupun kelompok kontrol yang diajar dengan metode konvensional. Dengan meninjau jumlah siswa dalam setiap kategori interval nilai, dapat diidentifikasi efektivitas metode pembelajaran dalam mendorong peningkatan hasil belajar secara lebih menyeluruh dan merata.

Distribusi nilai siswa dikelompokkan ke dalam lima kategori berdasarkan interval nilai: sangat tinggi (90–100), tinggi (80–89), cukup (70–79), rendah (60–69), dan sangat rendah (<60). Tabel berikut menyajikan data lengkap distribusi nilai posttest dari masing-masing kelompok.

**Tabel 3.** Distribusi Nilai Posttest Berdasarkan Kategori Interval

| Interval Nilai | Jumlah Siswa (Eksperimen) | Jumlah Siswa (Kontrol) |
|----------------|---------------------------|------------------------|
| 90–100         | 8                         | 2                      |
| 80–89          | 12                        | 5                      |
| 70–79          | 5                         | 10                     |
| 60–69          | 0                         | 7                      |
| < 60           | 0                         | 1                      |
| Total          | 25                        | 25                     |

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebanyak 20 siswa atau 80% dari total peserta pada kelompok eksperimen berhasil mencapai kategori nilai tinggi, yaitu skor 80 ke atas. Dari jumlah tersebut, 8 siswa (32%) tergolong dalam kategori sangat tinggi dengan skor antara 90 hingga 100, sementara 12 siswa lainnya (48%) berada dalam kategori tinggi dengan rentang nilai 80–89. Adapun 5 siswa (20%) berada dalam kategori cukup, yaitu dengan skor antara 70–79. Menariknya, tidak terdapat satu pun siswa dari kelompok eksperimen yang memperoleh nilai di bawah 70, sehingga tidak ada yang tergolong dalam kategori nilai rendah (60–69) maupun sangat rendah (di bawah 60). Temuan ini mengindikasikan bahwa metode *Card Sort* tidak hanya meningkatkan rata-rata hasil belajar, tetapi juga mampu mendorong seluruh siswa dalam kelompok eksperimen untuk mencapai standar pemahaman minimal yang

memadai, sekaligus memperkecil kesenjangan akademik antarindividu dalam kelas.

Sebaliknya, distribusi nilai siswa kelompok kontrol memperlihatkan pola yang lebih menyebar, terutama pada kategori nilai cukup dan rendah. Hanya 7 siswa (28%) yang berada pada kategori nilai tinggi ( $\geq 80$ ), terdiri dari 2 siswa pada kategori sangat tinggi dan 5 siswa pada kategori tinggi. Mayoritas siswa, yaitu 10 orang (40%), berada dalam rentang nilai cukup (70–79), sedangkan 8 siswa lainnya (32%) berada dalam kategori nilai rendah dan sangat rendah, yaitu nilai di bawah 70. Ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran konvensional belum mampu secara optimal mengangkat sebagian besar siswa untuk mencapai kategori nilai tinggi.

Untuk memperjelas perbandingan visual jumlah siswa berdasarkan kategori skor posttest, disajikan Tabel 4 berikut

**Tabel 4.** Persentase Siswa Berdasarkan Kategori Nilai Posttest

| Kategori Nilai | Eksperimen (%) | Kontrol (%) |
|----------------|----------------|-------------|
| Sangat Tinggi  | 32%            | 8%          |
| Tinggi         | 48%            | 20%         |
| Cukup          | 20%            | 40%         |
| Rendah         | 0%             | 28%         |
| Sangat Rendah  | 0%             | 4%          |

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa metode *Card Sort* berhasil mendorong 80% siswa kelompok eksperimen mencapai kategori nilai tinggi atau sangat tinggi. Sementara itu, hanya 28% siswa kelompok kontrol yang berada dalam dua kategori teratas. Sebaliknya, tidak ada siswa kelompok eksperimen yang masuk kategori rendah atau sangat rendah, sedangkan kelompok kontrol memiliki 32% siswa di dua kategori terbawah tersebut.

Temuan ini memperkuat bukti bahwa metode *Card Sort* tidak hanya efektif dalam meningkatkan nilai rata-rata, tetapi juga berperan penting dalam pemerataan hasil belajar. Siswa tidak hanya berhasil mencapai skor tinggi, tetapi juga terhindar dari performa akademik yang buruk. Sebaran nilai yang terkonsentrasi pada kategori tinggi di kelompok eksperimen menandakan bahwa metode ini mampu memberikan dampak luas dan merata bagi seluruh siswa, tidak hanya pada individu yang berkemampuan tinggi.

Dengan demikian, distribusi nilai berdasarkan kategori ini memperjelas efektivitas metode *Card Sort* dalam mendongkrak capaian akademik secara kolektif. Penerapan strategi pembelajaran yang melibatkan aktivitas kolaboratif dan

partisipatif terbukti mampu menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan pendekatan konvensional yang minim interaksi dan refleksi antar siswa.

### C. Uji Normalitas dan Homogenitas

Dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis inferensial seperti *independent sample t-test*, penting untuk memastikan bahwa data yang dianalisis memenuhi asumsi dasar statistik. Dua di antaranya adalah uji normalitas dan uji homogenitas varians. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data skor hasil belajar pada masing-masing kelompok terdistribusi secara normal, sementara uji homogenitas digunakan untuk memeriksa apakah varians kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) adalah sama atau tidak berbeda secara signifikan. Pemenuhan dua asumsi ini merupakan syarat untuk menjamin validitas hasil uji t.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test. Sedangkan untuk menguji homogenitas varians antar kelompok, digunakan Levene's Test. Hasil kedua uji ini disajikan dalam Tabel 5 berikut:

**Tabel 5.** Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

| Kelompok   | Statistik Uji      | Signifikansi (Sig.) | Keterangan                |
|------------|--------------------|---------------------|---------------------------|
| Eksperimen | Kolmogorov-Smirnov | 0,200               | Data berdistribusi normal |
| Kontrol    | Kolmogorov-Smirnov | 0,186               | Data berdistribusi normal |

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari Tabel 5 terlihat bahwa nilai signifikansi pada uji Kolmogorov-Smirnov untuk kelompok eksperimen adalah 0,200 dan untuk kelompok kontrol adalah 0,186. Kedua nilai ini berada di atas ambang signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data skor hasil belajar dari kedua kelompok berdistribusi normal. Dengan demikian,

asumsi normalitas untuk melanjutkan ke tahap analisis parametrik (uji t) telah terpenuhi.

Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data pada kedua kelompok bersifat homogen atau tidak. Homogenitas penting untuk memastikan bahwa perbedaan rata-rata antara dua kelompok tidak disebabkan oleh perbedaan varians. Hasil uji homogenitas menggunakan

Levene's Test ditampilkan pada Tabel 6 berikut:

**Tabel 6.** Hasil Uji Homogenitas Varians dengan Levene's Test

| Uji Statistik | Nilai Sig. | Keterangan      |
|---------------|------------|-----------------|
| Levene's Test | 0,297      | Varians homogen |

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 6, nilai signifikansi Levene's Test adalah 0,297, yang juga berada di atas ambang batas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, asumsi homogenitas juga terpenuhi.

Kedua uji di atas—normalitas dan homogenitas—memberikan dasar statistik yang kuat untuk melanjutkan analisis menggunakan *independent sample t-test*. Jika salah satu dari asumsi ini tidak terpenuhi, maka peneliti harus menggunakan alternatif seperti uji nonparametrik (misalnya Mann-Whitney U), namun dalam kasus ini tidak diperlukan karena kedua asumsi telah dipenuhi secara baik.

Secara keseluruhan, pengujian prasyarat ini memastikan bahwa perbandingan antara hasil belajar siswa di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol melalui uji t dilakukan dalam kondisi data yang sesuai dengan karakteristik uji tersebut. Normalitas menjamin bahwa data mengikuti distribusi kurva lonceng (bell curve), sedangkan homogenitas menjamin bahwa keragaman data antar kelompok tidak terlalu timpang. Hal ini penting untuk menjaga akurasi dan keandalan kesimpulan yang akan diambil dari hasil analisis selanjutnya.

Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianalisis lebih

lanjut menggunakan pendekatan parametrik, dan hasilnya diyakini memiliki tingkat validitas statistik yang tinggi karena telah memenuhi syarat dasar distribusi dan homogenitas. Peneliti dapat dengan percaya diri menarik kesimpulan mengenai pengaruh metode pembelajaran *Card Sort* terhadap peningkatan hasil belajar ekonomi siswa.

#### D. Hasil Uji Independent Sample T-Test

Setelah dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varians homogen, langkah analisis selanjutnya adalah melakukan uji *independent sample t-test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai posttest siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode *Card Sort* (kelompok eksperimen) dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional (kelompok kontrol). Penggunaan uji t sesuai karena data bersifat parametrik dan berasal dari dua kelompok independen.

*Independent sample t-test* bertujuan menguji hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok. Sebaliknya, hipotesis alternatif ( $H_1$ ) menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan akibat perlakuan pembelajaran yang berbeda. Hasil pengujian uji t disajikan dalam Tabel 7 berikut ini:

**Tabel 7.** Hasil Uji Independent Sample T-Test

| Statistik Uji      | Nilai                              |
|--------------------|------------------------------------|
| t hitung           | 4,978                              |
| df (derajat bebas) | 48                                 |
| Sig. (2-tailed)    | 0,000                              |
| Keterangan         | Terdapat perbedaan yang signifikan |

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil uji yang ditampilkan dalam Tabel 7, diketahui bahwa nilai *t hitung* adalah 4,978 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 48. Sementara itu, nilai signifikansi

(Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti jauh lebih kecil dari batas signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Dengan demikian,

hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima.

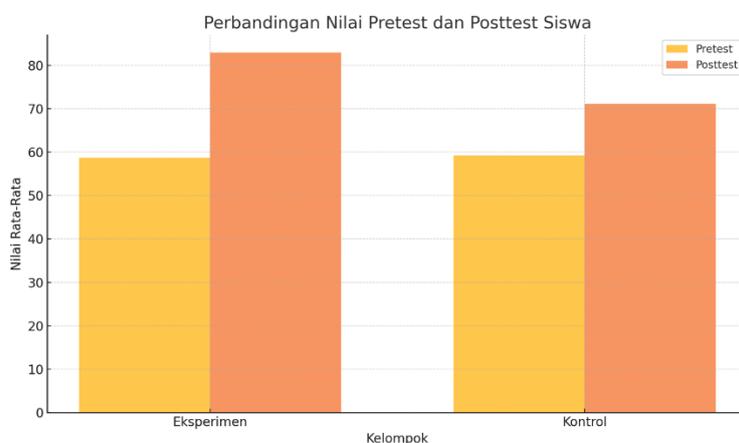
Penolakan hipotesis nol tersebut memberikan bukti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan secara statistik antara siswa yang belajar menggunakan metode *Card Sort* dan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Dengan kata lain, metode *Card Sort* memberikan pengaruh positif yang nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi.

Nilai *t* hitung sebesar 4,978 juga menunjukkan bahwa efek dari perlakuan pembelajaran yang diberikan memiliki kekuatan yang besar. Semakin tinggi nilai *t*, semakin besar pula selisih rata-rata antara kedua kelompok. Dalam konteks ini, kelompok eksperimen tidak hanya menunjukkan peningkatan rata-rata nilai posttest yang lebih tinggi, tetapi perbedaan tersebut secara statistik signifikan dan dapat dijelaskan sebagai akibat dari penggunaan metode

pembelajaran yang lebih efektif dan melibatkan siswa secara aktif.

Temuan ini menjadi dasar kuat bagi kesimpulan bahwa metode *Card Sort* bukan hanya sebagai alternatif metode pembelajaran, tetapi juga sebagai pendekatan strategis yang mampu meningkatkan capaian akademik siswa. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan aktif, visual, dan kolaboratif, metode ini terbukti memberikan hasil yang lebih optimal dibandingkan metode ceramah yang bersifat satu arah.

Dengan demikian, hasil uji *independent sample t-test* dalam penelitian ini memberikan konfirmasi bahwa perbedaan metode pembelajaran berdampak secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini memberikan rekomendasi praktis bagi para guru dan pendidik untuk mempertimbangkan penerapan metode *Card Sort* sebagai bagian dari strategi pembelajaran aktif yang berorientasi pada hasil belajar yang lebih baik.



**Gambar 1.** Grafik Histogram perbedaan nilai rata-rata antara pretest dan posttest

Grafik batang di atas menggambarkan secara visual perbedaan nilai rata-rata antara pretest dan posttest pada masing-masing kelompok. Peningkatan yang signifikan terlihat pada kelompok eksperimen.

### Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar ekonomi siswa setelah penerapan metode *card sort*. Hasil ini sejalan dengan temuan Ismail & Arifin (2024) yang menyatakan bahwa metode ini meningkatkan motivasi dan hasil belajar

secara signifikan dalam suasana yang lebih interaktif. Strategi ini memperkuat keterlibatan siswa dan pemahaman materi secara mendalam. Lebih lanjut, efektivitas *card sort* dalam meningkatkan capaian akademik pada mata pelajaran keagamaan, menyoroti bagaimana pendekatan visual dapat menyederhanakan konsep yang kompleks. Bukti ini mempertegas *card sort* sebagai alternatif metode pembelajaran yang menyenangkan dan produktif.

Metode *card sort* terbukti meningkatkan aspek afektif siswa selain dari

aspek kognitif. Yusup & Basri (2024) menunjukkan bahwa metode ini membangun rasa antusias siswa dan mendorong interaksi kelompok yang harmonis. Peningkatan partisipasi dan rasa percaya diri siswa meningkat secara nyata melalui penerapan card sort. Peran card sort dalam membentuk kerja sama sosial dan keterlibatan aktif di dalam kelas. Hal ini mencerminkan bahwa card sort tidak hanya mendorong pencapaian akademik, tetapi juga mengembangkan kompetensi sosial yang dibutuhkan siswa.

Dibandingkan dengan metode ceramah konvensional, card sort terbukti lebih efektif dalam membangun keterlibatan belajar. Penelitian oleh Miqnaul Lailiyah, Romelah, dan Mukmin (2018) menunjukkan bahwa pendekatan ini membuat siswa lebih kreatif dan aktif. Adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar IPS setelah menggunakan card sort. Penelitian tersebut memperkuat argumen bahwa model pembelajaran aktif jauh lebih efektif daripada penyampaian satu arah, khususnya dalam pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep abstrak seperti ekonomi.

Penelitian Puspita & Al Husna (2023) menemukan bahwa penggunaan media visual seperti kartu dapat memperkuat hubungan antara istilah ekonomi dan maknanya, membantu pembentukan struktur berpikir sistematis siswa. Metode card sort secara kuantitatif meningkatkan hasil belajar siswa dalam pendidikan karakter, dengan peningkatan nilai yang signifikan pasca intervensi. Dengan demikian, card sort bukan hanya teknik yang menyenangkan, tetapi juga membentuk kerangka kognitif yang kuat dan terstruktur.

Dalam kelas dengan keberagaman kemampuan, card sort mampu menyesuaikan pendekatannya terhadap seluruh spektrum siswa. Penelitian oleh Yulia & Wijaya (2013) menunjukkan bahwa metode ini memberikan hasil yang signifikan pada siswa dengan kemampuan berbeda. Selain itu card sort meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran ekonomi, bahkan di lingkungan dengan keterbatasan fasilitas. Hal ini menunjukkan fleksibilitas card sort sebagai pendekatan yang inklusif dan adil dalam proses belajar.

Konteks SMA Negeri 2 Tual menggambarkan situasi awal dengan

keterlibatan siswa yang rendah dalam pembelajaran ekonomi. Setelah penerapan card sort, siswa menunjukkan peningkatan partisipasi dan pemahaman. Dengan demikian, card sort lebih unggul daripada model CORE dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi. Penerapan metode ini di Tual menegaskan relevansi card sort sebagai strategi yang mampu menjawab tantangan pendidikan di wilayah marginal seperti kepulauan.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dengan menguji efektivitas card sort dalam pendidikan ekonomi di daerah terpencil dan sosial-heterogen. Hal ini membedakannya dari studi sebelumnya yang lebih banyak dilakukan di kota besar. Bukti empiris ini memperlihatkan bahwa pembelajaran aktif tetap efektif di berbagai kondisi geografis dan sosial. Maka, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan kebijakan pendidikan ekonomi adaptif yang merata untuk seluruh siswa Indonesia tanpa terkecuali.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Card Sort memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 2 Tual. Kelompok eksperimen yang menggunakan metode Card Sort menunjukkan peningkatan skor yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Data statistik memperlihatkan distribusi nilai yang lebih merata pada kategori tinggi di kelompok eksperimen, serta hasil uji t yang signifikan secara statistik. Selain itu, uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data layak dianalisis secara parametrik. Dengan demikian, Card Sort terbukti efektif sebagai strategi pembelajaran aktif yang mampu meningkatkan pemahaman konsep, partisipasi siswa, dan hasil belajar secara keseluruhan. Disarankan agar guru menerapkan metode ini sebagai pendekatan inovatif dalam pembelajaran ekonomi di tingkat menengah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arifah, R., & Lestari, D. (2023). Penerapan metode card sort dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 44–51.

- <https://doi.org/10.31227/jpe.v11i1.2023>
- Azizah, N., & Yuliana, E. (2022). Pengaruh model card sort terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 6(2), 112–119.  
<https://doi.org/10.21831/cp.v6i2.2022>
- Iskandar, M., & Farida, I. (2023). Penerapan strategi pembelajaran card sort dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Inklusif*, 5(2), 73–80.  
<https://doi.org/10.31227/jpi.v5i2.2023>
- Ismail, S. N., & Arifin, H. N. (2024). Application of Card Sort Method on Learning History at MA Al-Amin Tabanan Bali. *Widya Balina*, 9(1).  
<https://doi.org/10.53958/wb.v9i1.551>
- Maulidah, S., & Rahmawati, D. (2022). Pengaruh metode card sort dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 9(1), 55–63.  
<https://doi.org/10.23887/jpp.v9i1.2022>
- Miqnaul Lailiyah, A., Romelah, & Mardiana, D. (2023). Implementation of the Card Sort Method in Fiqh Learning. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2).  
<https://doi.org/10.54956/edukasi.v11i2.475>
- Muqarriba, N., & Salito, S. (2024). Pembelajaran Interaktif dengan Strategi Card Sort. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(4).  
<https://doi.org/10.58540/jurpendis.v2i4.685>
- Mulyani, D., Nurul, A., & Safitri, M. (2023). Pengaruh metode card sort terhadap hasil belajar ekonomi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 101–110.  
<https://doi.org/10.31227/jipe.v14i2.2023>
- Munawaroh, S. (2023). Card Sort untuk Meningkatkan Prestasi Belajar. *GHIROH*, 2(1).  
<https://doi.org/10.61966/ghiroh.v2i1.29>
- Nursanti, A., & Hardiyanti, F. (2023). Implementasi metode card sort untuk meningkatkan keterampilan berpikir siswa. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 7(1), 29–37.  
<https://doi.org/10.31227/jpi.v7i1.2023>
- Rizal, H., Maulana, M., & Sari, N. (2022). Pengaruh strategi pembelajaran card sort terhadap pemahaman konsep ekonomi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 8(3), 167–176.  
<https://doi.org/10.23887/jep.v8i3.2022>
- Sanjaya, T., & Ramadhani, A. (2022). Penerapan metode card sort dalam meningkatkan aktivitas belajar ekonomi. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(1), 58–67.  
<https://doi.org/10.31227/jip.v10i1.2022>
- Septianah, M., & Priansyah, D. (2024). Efforts of Islamic Education Teachers Through the Card Sort Method. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 8(1).  
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v8i1.7840>
- Sitorus, D., & Fadilah, R. (2021). Penerapan model pembelajaran card sort untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 6(1), 35–42.  
<https://doi.org/10.26418/jps.v6i1.2021>
- Sulastri, A., & Nur, H. (2021). Efektivitas metode card sort dalam meningkatkan pemahaman konsep ekonomi. *Jurnal Evaluasi Pembelajaran*, 5(2), 98–105.  
<https://doi.org/10.23917/jep.v5i2.2021>
- Susanti, N. (2022). Pemanfaatan Metode Card Sort. *GHIROH*, 1(2).  
<https://doi.org/10.61966/ghiroh.v1i2.23>
- Tahani, F. U., Enoch, & Aziz, H. (2024). Efektivitas Metode Card Sort dalam Pendidikan Agama. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 4(2).  
<https://doi.org/10.29313/bcsied.v4i2.14799>
- Utami, N., & Gunawan, F. (2022). Pengaruh penerapan metode card sort dalam pembelajaran ekonomi terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 9(2), 84–93.  
<https://doi.org/10.21831/jpei.v9i2.2022>
- Utari, L., Mulyono, S., & Wijaya, A. (2020). Penerapan strategi card sort dalam pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 7(3), 134–141.

<https://doi.org/10.23887/jep.v7i3.2020>

- Wahyuni, S., Hidayah, R., & Jannah, M. (2022). Pengaruh metode card sort terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Interaktif*, 4(2), 47–55. <https://doi.org/10.31227/jpi.v4i2.2022>
- Yunita, R., & Nuraini, E. (2023). Penerapan metode card sort untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi Kreatif*, 6(1), 88–96. <https://doi.org/10.23917/jpek.v6i1.2023>
- Yusup, G. A., & Basri, H. (2024). Implementasi Metode Card Sort dalam Pembelajaran. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 8(2). <https://doi.org/10.24127/att.v8i2.3679>
- Yusuf, F., Anitra, R., & Setyowati, R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 5(1). <https://doi.org/10.24256/pijies.v5i1.2574>
- Zalniyati, W. O., Nawir, M., & Rubianto. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Card Sort. *Jurnal Sadewa*, 1(3). <https://doi.org/10.61132/sadewa.v1i3.86>